

ABSTRACT

Background : Tuberculosis still being a major problem which caused mortality and morbidity in the world. Indonesia is one of ten countries with highest multidrug resistant tuberculosis prevalence. Meanwhile in Yogyakarta, the prevalence of multidrug resistant TB getting higher year by year, and now, Bantul placed as the second highest district with multidrug resistant tuberculosis in Yogyakarta after Sleman.

Purpose : To know the obedience of health-care workers in using personal protective equipment while treating patients with multidrug resistant tuberculosis.

Research Method : This research is a qualitative research with descriptive cross sectional design. Samples for this research are nurses and doctors who are part of multidrug resistant tuberculosis care team in Puskesmas Pandak II dan RSUD Panembahan Senopati.

Result : Respondents have good knowledge of the using of personal protective equipment with 78.6%. Both of the institution have standard operational procedure and equipped with adequate personal protective equipment.

Conclusion : The health-care workers of multidrug resistant tuberculosis patients in Puskemas Pandak II and RSUD Panembahan Senopati are obedient in using Personal Protective Equipment.

Keyword: multidrug resistant tuberculosis, tuberculosis, obedience, health-care worker.

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis saat ini masih merupakan penyakit yang memiliki peran penting sebagai penyebab morbiditas dan mortalitas di dunia. Indonesia merupakan salah satu dari 10 negara dengan angka *multi drug resistant tuberculosis* tertinggi di dunia. Di Daerah Istimewa Yogyakarta, prevalensi kasus ini terus naik dari tahun ke tahun. Bantul merupakan kabupaten kedua dengan angka MDR TB terbanyak di DIY setelah kabupaten Sleman.

Tujuan: Untuk mengetahui kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada tenaga kesehatan dalam tatalaksana pasien MDR TB.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat dan dokter yang tergabung dalam TIM MDR TB di Puskesmas Pandak II dan RSUD Panembahan Senopati.

Hasil : Sebanyak 78.6% responden memiliki pengetahuan baik dalam penggunaan alat pelindung diri. Kedua institusi memiliki *standard operational procedure* dan memiliki persediaan APD lengkap dan memadai.

Kesimpulan : Tenaga kesehatan di Puskesmas Pandak II and RSUD Panembahan Senopati patuh dalam menggunakan APD.

Kata Kunci: *multidrug resistant tuberculosis*, tuberkulosis, kepatuhan, tenaga kesehatan